

EKONOMI



STRATEGI BISNIS DAN INVESTASI

Visi Organisasi

ORGANISASI merupakan alat atau wadah berkumpulnya orang-orang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama. Sebagai sebuah alat untuk mencapai tujuan, organisasi selalu dipandu dengan visi yang dirumuskan oleh para pendiri atau anggotanya. Bagi organisasi, visi sangat penting dan menentukan dalam setiap gerak dan langkah yang akan dituju. Secara umum visi didefinisikan sebagai pernyataan tujuan baik individu maupun kelompok menuju masa depan yang lebih baik dibandingkan dengan kondisi sebelumnya. Melalui bahasa yang sederhana, visi pada dasarnya merupakan gambaran tentang sesuatu yang ingin dicapai pada masa yang akan datang. Visi juga merupakan bentuk ekspresi dari kekuatan usaha setiap orang dalam suatu organisasi untuk mewujudkan apa yang menjadi harapannya di masa datang.

Dalam konteks organisasi yang sedang melakukan perubahan, visi biasanya digunakan sebagai daya atau kekuatan untuk berubah dari suatu kondisi yang kurang baik agar menjadi lebih baik. Sementara dalam konteks penciptaan kreativitas dan inovasi, visi juga bisa berperan penting dalam mendorong terjadinya lahirnya ide-ide kreatif melalui integrasi maupun sinergi berbagai keahlian dari orang-orang yang ada dalam organisasi. Sebagai panduan sekaligus pedoman bagi semua orang dalam bekerja untuk mewujudkan tujuan, maka visi suatu organisasi perlu disusun dan dirumuskan secara hati-hati agar mampu mengakomodir aspirasi semua elemen yang ada dalam organisasi. Selain isi (content) yang dirumuskan harus jelas, mudah diingat, terukur, dan simpel, visi harus penuh makna. Visi yang baik semestinya selalu berorientasi pada masa yang akan datang, sehingga semua karyawan dalam bekerja selalu terinspirasi untuk terus memberikan yang terbaik bagi organisasi.

Pertanyaan yang muncul kemudian adalah siapa sosok yang paling bertanggungjawab terhadap implementasi visi organisasi? Yang paling bertanggungjawab bagi pelaksanaan visi adalah pimpinan tertinggi (top leader) organisasi tersebut. Secara hirarkis pemimpin yang ada di bawahnya dan semua elemen organisasi juga memiliki peran penting dalam mewujudkan visi. Jika visi organisasi dapat diterjemahkan (breakdown) menjadi misi, beberapa sasaran tujuan, program yang rinci, dan lebih operasional kepada semua karyawan, maka dapat dipastikan bahwa visi telah terinternalisasi dalam setiap perilaku kerja sehari-hari. Pengejawantahan visi yang dilakukan secara benar dari seorang pemimpin akan menghasilkan komitmen dan membangkitkan motivasi yang tinggi kepada para karyawan. Visi yang kuat akan menuntun menuju kepemimpinan yang sukses dan kepemimpinan yang sukses merupakan kunci keberhasilan organisasi. Sementara organisasi yang sukses adalah organisasi yang mampu melahirkan pemimpin-pemimpin dengan komitmen kuat, memiliki visi masa depan, dan selalu berupaya mencari solusi untuk menyejahterakan anggotanya. Melalui visi, semua tujuan organisasi menjadi terarah dan melalui pemimpin yang memiliki visi jauh kedepan akan melahirkan pengikut yang dalam dirinya tertanam watak sebagai seorang pemenang.

(Sunarta SE MM MPd,
Mahasiswa Program Doktor PPS FE UII)